

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Kemajuan umat manusia dan bahkan eksistensi manusia tergantung pada tekad manusia untuk menghadapi tantangan, masalah yang sangat kompleks ini, penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam membantu manusia memperoleh kemajuan, pengetahuan baru, atau memperoleh jawaban atas suatu pertanyaan atau pemecahan atas suatu masalah.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan merujuk pada latar belakang dan rumusan masalah yang diambil, maka peneliti ini dapat dikategorikan sebagai penelitian empiris karena penelitian ini berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Penelitian empiris atau biasa disebut penelitian lapangan adalah penelitian yang menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.²

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu sebuah pendekatan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang nampak.³ Atau suatu pendekatan yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskriptif digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif,

¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK, Cet VI*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2009), h. 14

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2002), h. 135

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 15

peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis langsung melaksanakan observasi di lokasi penelitian untuk meminta informasi atau gambaran kepada masyarakat petani yang terkait dengan objek penelitian.

Adapun rencana pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa pengamalan keagamaan islam bagi petani kopi khususnya pengamalan shalat lima waktu di Desa Latimojong masih memiliki kendala, sebab disatu sisi para petani harus melaksanakan tugas untuk memenuhi kebutuhan keluarga dimana hal tersebut merupakan kewajiban kedua setelah kewajiban yang utama yakni melaksanakan ibadah shalat fardhu, sementara pelaksanaan ibadah wajib bagi setiap umat islam.

Oleh karena itu, maka peneliti memilih lokasi tersebut untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya dan hal ini disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

C. Fokus Penelitian

Pada dasarnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan yang sifatnya kualitatif dimana fokus penelitian ini mengarah pada pengamalan keagamaan islam

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Research Jilid I*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 60

bagi petani kopi di Desa Latimojong dalam hal ini pengamalan shalat lima waktu dan fokus pula pada kendala yang dihadapi para petani kopi mengenai pengamalan keagamaan islam di Desa Latimojong Kabupaten Enrekang. Serta fokus pada upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi para petani kopi terkait pengamalan keagamaan islam.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data di sebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan.⁵

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan serta adanya dokumen-dokumen yang dianggap perlu dan lainnya. Selain itu data-data dalam penelitian ini juga berasal dari para infortman yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung yaitu dari masyarakat petani Desa Latimojong Khususnya pemilik kebun, penggarap, dan buruh.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi IV, Cet, XI, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 114

diperoleh dari berbagai sumber seperti catatan, buku, laporan, jurnal, serta masyarakat petani lainnya.

E. Teknik dan Instrumen pengumpulan Data

Dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan objek dan sasaran.⁶ Mengumpulkan data merupakan langkah yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian dengan pendekatan apapun, pengumpulan data menjadi fase yang sangat strategis untuk menghasilkan penelitian yang bermutu.⁷

Teknik pengumpulan data adalah proses yang dilalui oleh peneliti dalam pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti akan melalui tahap persiapan sebagai tahap awal dimana peneliti mempersiapkan segala urusan yang dibutuhkan dalam penelitian nantinya.

Instrumen memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu suatu penelitian, karena validitas atau kesahihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas atau validitas instrumen yang digunakan, di samping prosedur pengumpulan data yang ditempuh.

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi dalam metode pengumpulan data dilakukan dengan tujuan mengumpulkan bahan mengenai aspek tingkah laku manusia, mengenai gejala alam,

⁶ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2004),h.

⁷ Sadarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Jakarta: CV Pustaka Setia,2002),h.51.

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidarjo: Zifatama Publisher,2015),h.76.

maupun proses perubahan suatu hal yang nampak.⁹ Bentuk observasi yang dilakukan adalah bentuk observasi partisipatif atau *participant Observacion*, yakni sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam kehidupan dari masyarakat yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada, sesuai maknanya yang diberikan atau dipahami oleh warga yang ditelitinya.¹⁰

2. Wawancara atau interview

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan yang meminta untuk dijawab responden.¹¹ Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah buruh, penggarap, dan pemilik kebun

Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang akan diteliti. Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden, dan hasilnya dicatat sebagai informasi penelitian.¹²

Wawancara harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurung waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh sebanyak-banyaknya informasi. Bahasa yang digunakan harus jelas, terarah, suasana harus tetap rileks agar data yang

⁹Winarno Surachnad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito,1972),h.153

¹⁰M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2012),h.166

¹¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet, IV(Bandung:PT Remaja Rosdakarya), h. 216

¹²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Cet, VIII, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010), h. 79

diperoleh adalah data yang objektif dan dapat dipercaya.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap bukan berdasarkan perkiraan. “Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mencari data mengenai hal-hal baik itu berupa catatan, transkrip, buku, prasasti, dokumentasi resmi, dan agenda.”¹³

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa pemotretan orang atau latar dari masyarakat yang dikaji untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas bagaimana perilaku masyarakat petani dalam latar tersebut.

F. Teknik Analisis Data

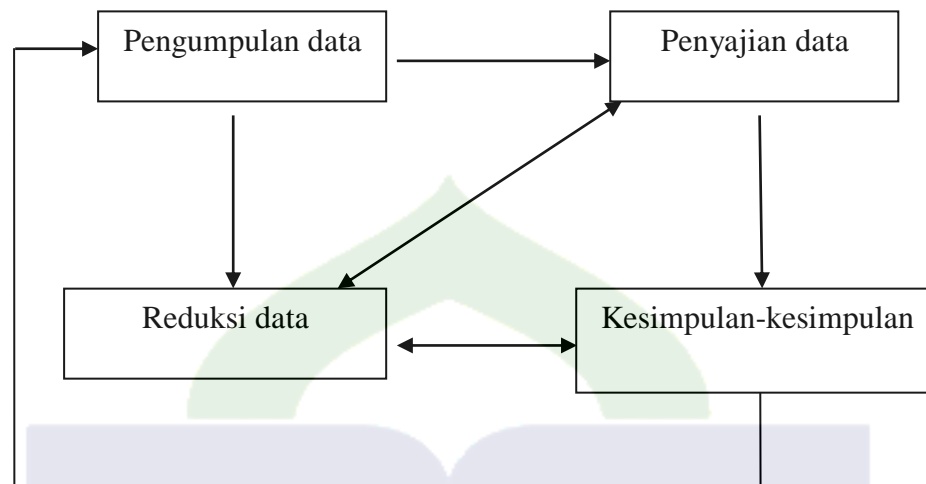
Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴ Analisis data dari hasil pengumpulan merupakan sebuah tahapan yang penting dalam penyelesaian kegiatan penelitian ilmiah. Data yang sudah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, maka dari itu betapa pentingnya analisis data ini untuk memberikan arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data tersebut.¹⁵

¹³Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan*, Cet.I, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 278

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabta, 2008), h.89

¹⁵ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian*, (Cet.II, Januari: Uinaliki Press, 2010), h. 119

Gambar teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman.



Adapun teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap model Miles dan Huberman yaitu:¹⁶

1. Data *reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dilapangan disortir terlebih dahulu yaitu yang memenuhi fokus penelitian. Dalam hal ini semua data dilapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi yaitu menganalisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema serta polanya dan kemudian disusun secara sistematis.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber data kunci yakni pemilik kebun, penggarap dan buruh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa sumber data yakni pemilik kebun, penggarap dan buruh pada petani di Desa Latimojong serta hasil dari studi dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan selanjutnya dianalisis oleh penulis.

¹⁶ M. Azkari Zakariah, Vivi Afriani & KH. M. Zakariah, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Action Research and Development*, (Yayasan PP Al-Mawaddah Warahma: Gramedia, 2020).

Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang Pengamalan Keagamaan Islam Bagi Petani Kopi di Desa Latimojong yang lebih menfokuskan tentang bagaimana pengamalan shalat lima waktu bagi petani Kopi di Desa Latimojong, kemudian kendala apa yang dihadapi petani kopi di Desa Latimojong mengenai pengamalan keagamaa Islam, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapinya.

2. Data *Display* (penyajian data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁷ Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk laporan berupa uraian teks naratif yang lengkap dan terperinci.

Dalam hal ini penulis membuat dan menampilkan antara fenomena hasil observasi, wawancara serta dokumentasi mengenai Pengamalan Keagamaan Islam di Desa Latimojong untuk memaknai apa saja yang sebenarnya terjadi dan apa yang sebenarnya ditindaklanjuti agar penulis dapat mencapai tujuan penelitian.

Penulis berusaha menyusun data relevan yang telah diperoleh di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu dengan mengkaji dan menjelaskan data-data yang fakta dan benar-benar terjadi di lapangan secara deskriptif. Hal tersebut agar data tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Verifikasi (menarik kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan

¹⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,h.209.

verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan masih diragukan, oleh karena itu kesimpulan senantiasa mengecek ulang dan mencocokkan kebenaran data dengan data yang lain selama penelitian berlangsung dan berubah bila tidak ditemui bukti-bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya.

Dalam menarik kesimpulan, penulis menyajikan data baik dari hasil pengamatan observasi, dokumentasi, serta wawancara dari pemilik kebun, penggarap dan buruh, dimana data yang disimpulkan oleh penulis bermaksud untuk mendapatkan jawaban dan gambaran atas permasalahan yang ada pada bab I baik itu rumusan masalah maupun tujuan penelitian tentang Pengamalan Keagamaan Islam bagi Petani Kopi di Desa Latimojong.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam menerapkan uji keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Sugiyono ada empat kriteria yang digunakan yaitu uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁸

1. kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas dapat digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas di lapangan. Dalam uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang telah ditemui maupun

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 433

yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini sudah benar atau tidak. Lamanya perpanjangan pengamatan ini dilakukan sangat bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.

Dalam hal ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk memastikan bahwa data tentang pelaksanaan ajaran agama islam bagi petani kopi bagi di Desa Latimojong yang diperoleh telah valid.

b. Peningkatan ketekunan

Penyajian keabsahan data dengan ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat data terkait dengan pelaksanaan shalat lima waktu bagi petani kopi yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasi, dipilih dan diklasifikasikan. Selanjutnya dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses penyimpulan terkait dengan penelitian pelaksanaan ajaran agama islam bagi petani kopi di Desa Latimojong.

c. Trianggulasi

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengujian keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Trianggulasi ini dilakukan untuk mengumpulkan sekaligus menguji kredibilitas data. Adapun trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: trianggulasi sumber, trianggulasi teknik pengumpulan data, dan trianggulasi waktu.

Trianggulasi sumber berarti pengujian keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber dalam waktu yang berbeda-beda untuk mendapatkan informasi. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data tentang

pengamalan Keagamaan islam bagi petani kopi di Desa Latimojong dengan mewawancarai pemilik kebun selanjutnya peneliti menelaah dan membandingkan hasil wawancara tersebut dengan penggarap, dan buruh serta masyarakat petani yang lain untuk mendapatkan informasi yang sejenis.

Trianggulasi teknik, berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data sejenis. Dalam hal ini peneliti akan menelaah dan membandingkan data terkait dengan pengamalan keagamaan islam bagi petani kopi di Desa Latimojong untuk dianalisis dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Trianggulasi waktu, berarti pengumpulan data dengan menggunakan waktu yang berbeda, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data terkait dengan kendala apa saja dihadapi para petani kopi mengenai pelaksanaan ajaran agama islam dengan mewawancarai pemilik kebun, penggarap, dan buruh dalam waktu yang berbeda-beda.

2. Uji *Transferability* (keteralihan)

Transferability pada dasarnya merupakan validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Tujuan dari keteralihan ini agar orang lain dapat memahami hasil penelitian, oleh karena itu agar orang lain dapat memahami penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menarapkan hal tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya memberikan uraian yang jelas, sistematis, dan dapat dipercaya terkait tentang pengamalan keagamaan islam bagi petani kopi di Desa Latimojong. Dengan demikian pembaca mengetahui lebih jelas atas hasil penelitian yang telah dilakukan serta memutuskan dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil tersebut ditempat lain.

3. Uji *dependability* (ketergantungan)

Dalam penelitian kualitatif, uji ketergantungan dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian, mulai dari sumber data, pengumpulan data, analisis data, perkiraan temuan dan pelaporan. Pemeriksaan ini dilakukan berbagai pihak yang ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti, agar temuan peneliti dapat dipertahankan dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam hal ini peneliti melapor keseluruhan proses peneliti kepada dosen pembimbing untuk diperiksa kepastian datanya.

4. Uji *confirmability* (kepastian)

Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.¹⁹ Konfirmability dalam hal ini adalah menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan. dalam penelitian dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada tujuan penelitiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (produk) penelitian. Sedangkan dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai dari mengumpulkan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data hasil penelitian mengenai pengamalan keagamaan islam bagi petani kopi di Desa Latimojong.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research dan Development*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.277

